

Kanopi Pascasarjana Unpad Ambruk

BANDUNG -- Atap kanopi gedung program Pascasarjana Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Padjadjaran (Unpad) di Jalan Cimandiri Kota Bandung ambruk sekitar pukul 10.00 WIB pada Sabtu (15/9). Tak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, hanya empat mobil ringsek akibat tertimpa runtuhnya.

Dentuman keras dan debu tebal sempat terlihat dari gedung tersebut saat kanopi sepanjang sepuluh meter dengan lebar satu meter itu ambruk.

Menurut saksi mata, Erlan, dentuman keras yang timbul dari ambruknya kanopi itu sempat ia kira kecelakaan. "Tadi saya dengar suara *bruk* jam 10-an. Saya kira tabrakan, pas dilihat ternyata atap roboh," katanya.

Humas Unpad, Weny Widyowati menyatakan bahwa kondisi kanopi memang sebelumnya diketahui telah retak

di beberapa bagian. "Tadi Ibu Dekan masih lewat sekitar pukul 7.00 WIB-8.00 WIB, belum terjadi apa-apa. Tapi sekitar pukul 10.00 WIB, tiba-tiba kanopi itu ambruk," ujarnya Sabtu (15/9).

Weny mengakui, jika sebelumnya memang sudah ada laporan sudah keliatan ada retakan pada kanopi tersebut. Mengingat usia bangunan sudah sepuluh tahun.

"Tapi, letak retakannya memang tidak terlalu terlihat. Jadi disangka masih kuat menopang, tahunya kejadian seperti tadi pagi. Tapi *Alhamdulillah* tidak ada korban jiwa," ujar Weny.

Akibat kejadian itu, Weny menuturkan ada empat mobil yang menjadi korban dalam peristiwa naas tersebut. Tiga mobil di antaranya merupakan mobil dinas milik Fakultas Hukum sedangkan satu mobil lain diduga milik tamu dari Gedung Sate.

"Kalau mobil dinas *kan*

tidak boleh dibawa ke rumah, jadi memang diparkir di sini. Kerusakannya lumayan parah," katanya.

Weny menyebutkan, mobil yang mengalami kerusakan yaitu Karimun silver nopol D 1338 KQ penyok bagian kap depan dan Toyota Kijang biru plat merah D 947 A. Kemudian Avanza silver nopol D 1737 D dengan atap penuh dengan reruntuhan kanopi dan kijang kapsul nopol D 1878 A yang terbungkus kain mobil.

Masalah ganti rugi, tambah Weny, Unpad hanya akan mengurus mobil dinas yang mengalami kerusakan. Sedangkan untuk mobil lainnya Unpad tidak bertanggung jawab.

"Area parkir di sekitar gedung pascasarjana itu bukan untuk umum. Jadi mobil yang parkir tidak di tempat yang seharusnya, tidak ada ganti rugi dari kami," imbuhnya. ■ c34, ed: agus yulianto